

Prinsip-prinsip Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Oleh

YEMPITA EFENDI & ADNAL YK

PENGERTIAN

Prinsip-prinsip penulisan ini berlaku untuk seluruh tipe penulisan karya tulis ilmiah

- ▶ laporan ilmiah
- ▶ makalah ilmiah
- ▶ makalah semesterial (term paper)
- ▶ skripsi
- ▶ tesis
- ▶ Disertasi

Pada umumnya, merencanakan suatu penulisan karya tulis ilmiah mencakup beberapa tahapan

- (1) pemilihan topik
- (2) pengumpulan informasi
- (3) penulisan naskah

1. PEMILIHAN TOPIK

- ▶ Pemilihan dan penentuan topik merupakan tahap awal dari suatu penulisan karya tulis
- ▶ Pemilihan topik ini sangat menentukan arah kegiatan penulisan karya tulis berikutnya

1. Area Topik/Masalah Penelitian

- ▶ Topik tidak serupa dengan judul. Pengertian topik lebih luas daripada judul karena mencakup isi pokok dan area yang akan dibahas dan ditulis.
- ▶ Suatu contoh area topik/masalah penelitian, yaitu produktivitas kerja penyuluh perikanan lapangan, bisa dibuat beberapa pilihan judul, seperti:
 - ▶ beberapa faktor yang memengaruhi produktivitas kerja penyuluh perikanan lapangan (PPL)
 - ▶ beberapa faktor yang mempunyai hubungan dengan produktivitas kerja penyuluh perikanan lapangan (PPL)
 - ▶ hubungan motivasi dengan produktivitas kerja penyuluh perikanan lapangan (PPL)
 - ▶ pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja penyuluh perikanan lapangan (PPL)

Sumber topik

- ▶ penulis sendiri
- ▶ orang lain, seperti para ahli, dosen, atau teman Anda sendiri
- ▶ buku referensi dan bahan bacaan yang diacu oleh penulis

Topik penelitian dapat muncul dari adanya kesenjangan (gap) antara yang seharusnya terjadi (menurut teori, konsep) dan kenyataan yang terjadi di lapangan (praktik) berupa fakta

- A. hilangnya informasi sehingga menimbulkan kesenjangan pada pengetahuan kita
- B. hasil-hasil yang saling berlawanan dari penerapan teori dengan fakta di lapangan (praktik)
- C. fakta yang memerlukan penjelasan lebih lanjut

A. Sumber topic (LANJUTAN)

- ▶ Topik penelitian dari suatu karya tulis ilmiah biasanya tidak muncul dan diperoleh begitu saja
- ▶ Topik penelitian merupakan perwujudan dari hal atau kejadian yang perlu diungkapkan
- ▶ Topik penelitian dapat muncul dari adanya kesenjangan (gap) antara yang seharusnya terjadi (menurut teori, konsep) dan kenyataan yang terjadi di lapangan (praktik) berupa fakta
 - a. hilangnya informasi sehingga menimbulkan kesenjangan pada pengetahuan kita
 - b. hasil-hasil yang saling berlawanan dari penerapan teori dengan fakta di lapangan (praktik)
 - c. fakta yang memerlukan penjelasan lebih lanjut

B. Keterbatasan

- ▶ Dalam memilih dan menentukan topik penelitian, SERING kali kita menemukan beberapa keterbatasan (5 M) yang harus disesuaikan dengan kebutuhan
- ▶ a. Minat
 - ▶ Topik tulisan sebaiknya sesuai dengan minat Anda.
 - ▶ Usahakan agar topik masalah penelitian yang akan dipilih sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.
 - ▶ Topik masalah penelitian yang kurang sesuai dengan minat akan menghambat konsentrasi dan keseriusan dalam penyelesaian karya tulis tersebut.

B. Keterbatasan (LANJUTAN)

- ▶ b. Mampu dilaksanakan
 - ▶ Topik masalah yang dipilih harus bisa dilaksanakan dengan baik
 - ▶ Kemampuan menguasai materi dan teori/konsep: penulis harus mampu menguasai materi atau teori/konsep yang melatarbelakangi masalah tersebut sekaligus menguasai metode pemecahannya
 - ▶ Waktu yang cukup: penulis harus dapat memperkirakan penggunaan waktu yang cukup dan tepat untuk menyelesaikan karya tulisnya
 - ▶ Tenaga pelaksana yang terlatih dan cukup: apila diperlukan, penulis harus dapat mempersiapkan tenaga pembantu yang sudah menguasai materi dan terlatih serta jumlah yang memadai
 - ▶ Dana cukup tersedia: penulis harus dapat menghimpun dana yang diperlukan

B. Keterbatasan (LANJUTAN)

▶ c. Mudah dilaksanakan

- ▶ Penulisan dapat dilaksanakan karena cukup faktor pendukung, seperti:
 - ▶ data cukup tersedia serta
 - ▶ izin dapat diperoleh dari pihak yang berwenang

▶ d. Mudah dibuat masalah yang lebih luas

- ▶ Topik masalah penelitian yang telah dipilih sebaiknya dapat dikembangkan lagi sehingga dapat disusun/dibuat rancangan yang lebih kompleks untuk penulisan berikutnya
- ▶ Suatu topik masalah yang dipilih, misalnya
 - ▶ “kurangnya motivasi kerja penyuluh perIKANan lapangan” dapat dikembangkan lagi menjadi
 - ▶ “kurangnya kemampuan kerja penyuluh perIKANan lapangan” dan “lemahnya manajemen waktu penyuluh perIKANan lapangan”
 - ▶ ketiganya mengarah pada topik masalah yang lebih luas, yaitu “rendahnya produktivitas kerja penyuluh perIKANan lapangan”

B. Keterbatasan (LANJUTAN)

- ▶ e. Manfaat
 - ▶ Penulisan harus bermanfaat dan dapat digunakan hasilnya oleh orang-orang tertentu atau kelompok masyarakat dalam bidang tertentu dan khusus
- ▶ Dengan adanya keterbatasan ini, kita dihadapkan pada pemilihan suatu prioritas topik tertentu yang akan dilakukan.
- ▶ Untuk itu, kita harus mengamati kembali kelima faktor yang dapat memengaruhi topik dan pemilihannya sesuai dengan pertimbangan yang paling penting. Misalnya, KITA akan memilih topik mengenai menurunnya produktivitas kerja penyuluh perIKANan lapangan. Menurut pertimbangan Anda, ternyata penyebab utama menurunnya produktivitas kerja adalah motivasi dan manajemen waktu.
- ▶ Kemudian, kita perlu mengadakan pengamatan lebih lanjut, apakah kelima faktor keterbatasan tersebut dapat DI kuasai sesuai dengan kebutuhan

2. PENGUMPULAN INFORMASI

- ▶ Pengumpulan data dan informasi untuk penulisan karya tulis merupakan prinsip yang perlu dikuasai.
- ▶ prinsip-prinsip dasar yang perlu diperhatikan
 - a. evaluasi instrumen guna mendapatkan data yang lebih akurat dan konsisten,
 - b. evaluasi terhadap sumber guna dapat dipertanggungjawabkan
 - c. pembuatan catatan

A. evaluasi instrumen

- ▶ Instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan data
- ▶ Instrumen HARUS diformulasikan dan disesuaikan dengan setiap teknik pengumpulan data
 - ▶ pengujian (tes)
 - ▶ daftar pertanyaan (kuesioner)
 - ▶ wawancara (interview)
 - ▶ pengamatan (observasi)
 - ▶ dokumentasi

A. evaluasi instrumen

- ▶ Uji validitas adalah uji yang mengukur konsep yang akan kita ukur,
 - ▶ apakah sudah sesuai dan sudah tercantum pada instrumennya
 - ▶ misalnya uji permukaan (face validity) yang dilakukan oleh seorang yang ahli
- ▶ **Uji reliabilitas** adalah uji yang mengukur tingkat ketepatan (*accuracy*) dan kemantapan (*consistency*) dari suatu instrumen
 - ▶ uji ulang (*before- after*) yang dilakukan dua kali dan hasilnya dikolerasikan. Apabila hasil korelasinya (r) di atas 0,7; itu artinya reliabilitasnya tinggi
 - ▶ uji belah dua (split-half), yaitu membagi dua total variabel yang digunakan dan masing-masing dikolerasikan dan kemudian dihitung tingkat reliabilitasnya
 - ▶ uji cronbach- α (alpha) yang sering dan mudah digunakan oleh para peneliti karena sudah diolah langsung datanya oleh komputer pada saat menggunakan *software* analisis data, seperti *statistical package for the social science (SPSS)*

B. Evaluasi Sumber

- ▶ Data yang dikumpulkan dapat berasal dari data primer atau data sekunder.
- ▶ harus dapat menentukan apakah data yang akan diperlukan pada penulisan karya tulis tersebut berasal dari data primer, data sekunder, atau gabungan dari data primer dan data sekunder.
- ▶ **Data primer** merupakan data yang langsung diambil dari sumber data tanpa diolah dan dianalisis terlebih dahulu oleh orang lain.
- ▶ Kita sendirilah yang akan mengolah dan menganalisisnya.
- ▶ **Data sekunder** merupakan data primer yang telah dikumpulkan, diolah, dianalisis, dan mungkin juga diinterpretasikan oleh orang lain.
- ▶ harus mengetahui sejauh mana tingkat objektivitas sumber, seperti kemungkinan terdapatnya bias. Untuk mengetahui tingkat objektivitas sumber tersebut, dilakukan dengan cara memastikan ketepatan pemilihan sumber dan saat pengumpulan data.

c. Pembuatan Catatan

- ▶ Kegiatan ini dimaksudkan untuk memudahkan pencatatan dan pencarian kembali informasi, terutama untuk data yang berasal dari data sekunder.
- ▶ Berbagai cara pembuatan catatan dilakukan
 - ▶ penggunaan kartu
 - ▶ pembuatan sistem penulisan untuk menghubungkan kartu dengan daftar pustaka
 - ▶ pemilihan bentuk

1. Sistem kartu informasi

- ▶ Sistem kartu ini lazim digunakan dan sangat dianjurkan bagi penulis yang masih tingkat pemula.
- ▶ Pembuatannya menggunakan kertas yang agak tebal (karton manila) dengan ukuran yang dapat Anda sesuaikan.
- ▶ saat ini penggunaan kertas (karton manila) sudah mulai ditinggalkan karena sudah menggunakan kartu digital yang dikembangkan melalui komputer (e-record, green research).

2. Sistem penulisan

- ▶ Sebelum menulis catatan berupa kutipan yang diperlukan pada kartu informasi, sebaiknya menghubungkan kartu informasi dengan sumber atau daftar pustaka.
- ▶ Cantumkanlah nama penulis, judul tulisan, kota penerbit, nama penerbit, tahun terbitan, dan nomor halaman yang diambil.
- ▶ harus dicantumkan bagian dari karya tulis yang berkaitan dengan catatan tersebut.
- ▶ Penulisan hanya dilakukan pada satu muka, tidak bolak-balik, yaitu untuk memudahkan pengaturannya sesuai dengan bab atau bagian penulisan

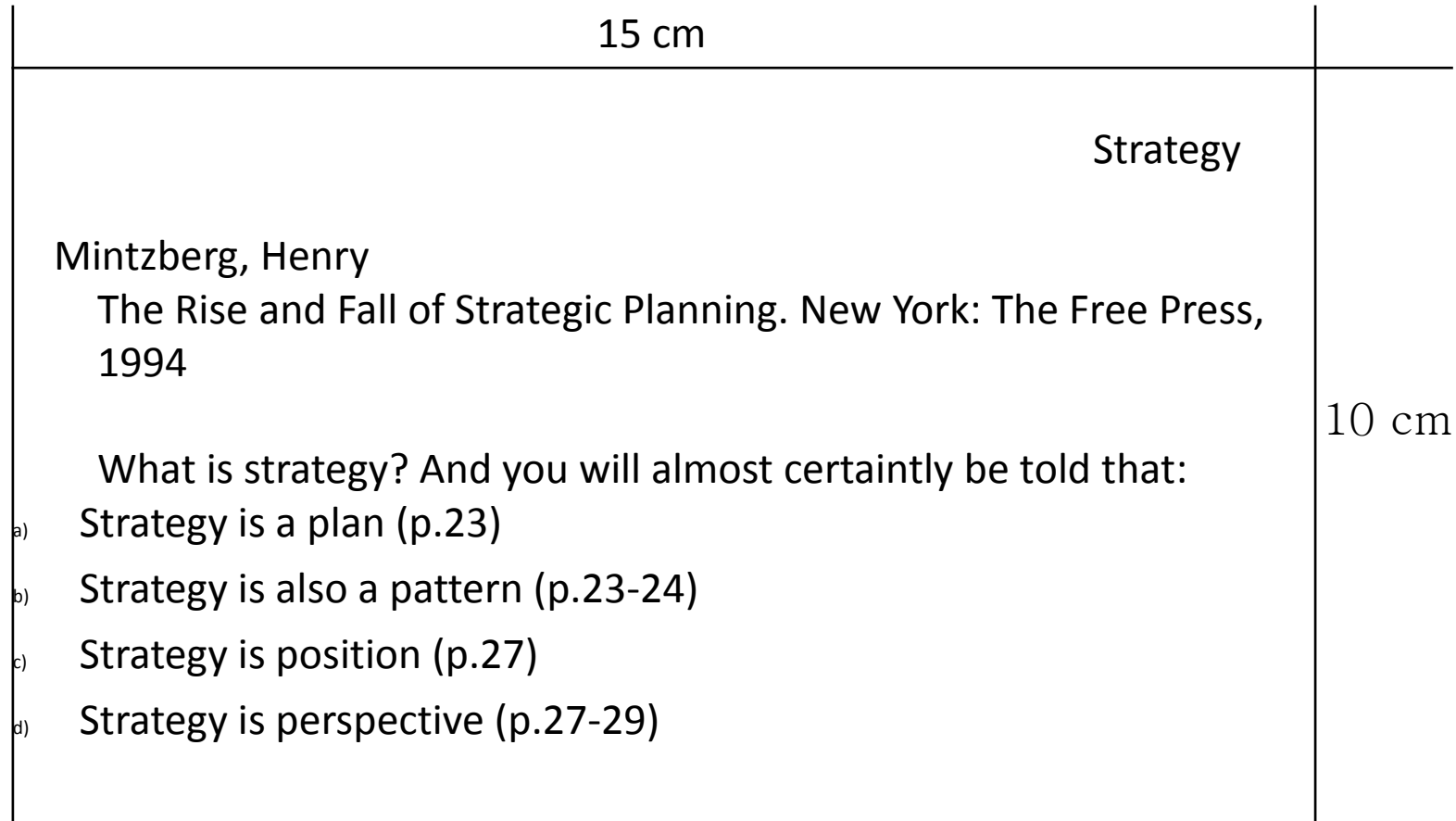
3. Bentuk

- ▶ Kutipan yang akan dicatat pada kartu informasi dapat berupa kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.
 - ▶ Kutipan langsung, mengutip seluruh pendapat atau tulisan, baik berupa kata, kalimat, maupun alinea.
 - a. kutipan langsung pendek, yaitu kutipan langsung yang panjangnya tidak melebihi tiga baris dan kutipan ini dimasukkan pada kalimat penulis dalam dua tanda kutip
 - b. kutipan langsung panjang, yaitu kutipan langsung yang panjangnya melebihi 40 kata (untuk format APA) atau melebihi tiga baris (untuk format ADP) dan kutipan ini dimasukkan pada suatu alinea khusus dengan jarak untuk masing-masing baris adalah tetap dua spasi (untuk format APA) dan satu spasi (untuk format ADP) dengan indensi (5 atau 7).
 - ▶ Kutipan tidak langsung, mengutip (atau hanya ringkasannya) dengan gaya bahasa dan gaya penyampaian atau penyajian Anda sendiri terhadap pendapat atau tulisan tersebut.
 - a. kutipan tidak langsung pendek, yaitu kutipan tidak langsung yang panjangnya tidak melebihi satu alinea,
 - b. kutipan tidak langsung panjang, yaitu kutipan tidak langsung yang panjangnya melebihi satu alinea.

Contoh Pembuatan Catatan dengan Kartu Informasi Menggunakan Kutipan Langsung Pendek

12,5 cm	
<p style="text-align: right;">Strategy</p> <p>Mintzberg, Henry The Rise and Fall of Strategic Planning. New York: The Free Press, 1994 p.23</p> <p>Strategy is a plan, or something equivalent a direction, a guide or course of action into the future, a path to get from here to there, etc.</p>	7,5 cm

Contoh Pembuatan Catatan dengan Kartu Informasi Menggunakan Kutipan Langsung Pendek



Contoh Pembuatan Catatan dengan Kartu Informasi Menggunakan Kutipan Langsung Panjang

15 cm	
Strategy	
Mintzberg, Henry The Rise and Fall of Strategic Planning. New York: The Free Press, 1994 p.23 = 29	
Strategi dapat dilihat dari berbagai aspek: (a) Strategi sebagai suatu rencana, yang merupakan suatu arahan, petunjuk atau kegiatan yang mengarah untuk masa depan; (b) Strategi sebagai suatu pola, yang dapat terdiri atas: <i>strategi intended, realized</i> ; (c) Strategi sebagai suatu posisi, terutama dalam menentukan produk tertentu dalam pasar tertentu; (d) Strategi adalah perspektif yaitu cara suatu organisasi melaksanakan sesuatu.	10 cm

D. PENULISAN NASKAH

- ▶ Pada umumnya, penulisan karya tulis terdiri atas persiapan naskah pertama, revisi naskah, persiapan format, editing akhir, dan koreksi akhir pada cetakan percobaan (proof reading).

1. Naskah Pertama/Persiapan

- ▶ Apabila KITA telah mempunyai cukup informasi dan data untuk merumuskan ide dan menyempurnakan kerangka pemikiran, KITA dapat mulai menulis naskah pertama (berupa konsep atau draf).
- ▶ KITA perlu mengatur catatan berdasarkan urutan topik yang sesuai dengan kerangka pemikiran
- ▶ Dalam penulisan naskah pertama ini, KITA perlu memusatkan pada pengembangan ide. dapat Dimulai tulisan dari awal hingga akhir secara berurutan atau memilih bagian intinya dulu dengan mengabaikan pendahuluan dan kesimpulan

D. PENULISAN NASKAH

1. Naskah Pertama/Persiapan (LANJUTAN)

- ▶ Bagian manapun yang Dipilih, mulailah penulisan sesuai dengan saat yang terbaik bagi Anda.
- ▶ Untuk memudahkan koreksi nantinya, seperti membutuhkan tambahan informasi, persiapkanlah ruangan khusus beberapa spasi secukupnya
- ▶ atau dapat juga Anda membuat naskah pertama dalam dua spasi untuk memudahkan revisi dan koreksi guna penyempurnaan pada penulisan langkah berikutnya

D. PENULISAN NASKAH

2. Revisi

- ▶ Setelah naskah pertama selesai, lakukanlah penggabungan materi secara menyeluruh (komprehensif)
- ▶ Hal ini dapat dilakukan dengan menghilangkan pernyataan yang kurang jelas dan perbedaan pada rangkaian tulisan.
- ▶ Gunakanlah kata-kata yang tepat dan struktur kalimat yang efektif.
- ▶ Sempurnakan makna dari setiap alinea yang digunakan.
- ▶ Upayakan agar setiap alinea hanya mengandung satu gagasan atau satu pokok bahasan
- ▶ Revisi ini dapat dilakukan beberapa kali dalam bentuk naskah kedua, ketiga, dan seterusnya apabila diperlukan hingga memperoleh hasil yang optimal

D. PENULISAN NASKAH

3. Format

- ▶ Persyaratan penggunaan format tulisan pada beberapa lembaga sering kali berbeda.
- ▶ pada kenyataannya, format tersebut mempunyai prinsip yang sama
 - ▶ bagian awal
 - ▶ bagian utama
 - ▶ bagian akhir

D. PENULISAN NASKAH

4. Editing Akhir

- ▶ Editing akhir ini mencakup pengkajian terhadap topik masalah dan mengaitkannya dengan seluruh penulisan, terutama pada pembahasan dan kesimpulan
 - ▶ apakah pendahuluan telah mampu mempersiapkan pembaca?
 - ▶ Apakah setiap kalimat sudah jelas?
 - ▶ Apakah setiap alinea mempunyai makna yang jelas dan mempunyai urutan yang baik?
 - ▶ Apakah setiap bagian saling mendukung dan tidak saling berlawanan?
 - ▶ Apakah secara keseluruhan mudah dibaca dan menggambarkan pembahasan dari satu ide ke ide berikutnya?
 - ▶ Apabila keseluruhan SUDAH BISA Dijawab “ya”, yang perlu Dilakukan hanyalah koreksi akhir saja (*proof reading*).

D. PENULISAN NASKAH

5. Koreksi Akhir (*Proof Reading*)

- ▶ Walaupun pekerjaan koreksi akhir pada cetakan percobaan sangat membosankan, KITA harus melakukannya untuk penyempurnaan tulisan
- ▶ Lakukanlah koreksi akhir ini dengan tenang dan cermat melalui pemeriksaan
- ▶ mulai dari kata demi kata, kalimat demi kalimat, hingga pengertian dan makna penulisan secara keseluruhan.
- ▶ Apakah masih terdapat kesalahan cetak, tata bahasa, pemilihan kata, ataupun penggunaan struktur kalimat?